

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DI OBYEK WISATA THE SILA'S AGROTOURISM

I NYOMAN GEDE MARTA¹⁾, I GUSTI AYU META PURMINA DEWI²⁾, I MADE HARY KUSMAWAN³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan

martawinayaka88@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pariwisata memiliki peran penting yang ditunjukkan melalui penerimaan devisa negara, penerimaan pendapatan daerah, pengembangan wilayah, dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Fokus penelitian menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di obyek wisata The Sila's Agrotourism. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam hal ini jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk serta biaya promosi di analisis secara parsial dan simultan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Untuk mengolah data hasil dari penelitian ini, analisis data dilakukan dengan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan yaitu metode uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi berganda (R^2) dan uji statistik (uji t dan uji F). Hasil dan pembahasan penelitian ini jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan di obyek wisata The Sila's Agrotourism. Harga tiket masuk berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Biaya promosi berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan di obyek wisata The Sila's Agrotourism. Jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk dan biaya promosi berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap pendapatan di obyek wisata The Sila's Agrotourism.

Kata kunci : *Pendapatan, Jumlah Kunjungan, Harga Tiket dan Biaya Promosi*

ABSTRACT

The tourism sector has an important role which is shown through the acceptance of state apparatus, regional income revenue, regional development, and being able to increase people's income. The research focus is to analyze the factors that affect income at The Sila's Agrotourism tourism object. The factors that influence income in this case the number of tourist visits, entrance ticket prices and promotion costs are analyzed partially and simultaneously at The Sila's Agrotourism tourism object. To process the resulting data from this study, data analysis was carried out using several methods. The method used is the classical assumption test method, multiple linear regression, multiple coefficient of determination (R^2) and statistical tests (t test and F test). The results and discussion of this study are the number of tourist visits that partially have a positive and significant effect on income at The Sila's Agrotourism attractions. Ticket prices have a positive and significant effect on income at The Sila's Agrotourism attractions. Promotional costs have a positive and significant effect on income at The Sila's Agrotourism tourist attraction. The number of tourist visits, entrance ticket prices and promotion costs have a positive and significant effect simultaneously on income at The Sila's Agrotourism tourist attraction.

Keywords: *Income, Number of Visits, Ticket Prices and Promotional Costs*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang saat ini secara nyata mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah di Indonesia. Sektor pariwisata memiliki peran penting yang ditunjukkan melalui penerimaan devisa negara, penerimaan pendapatan daerah, pengembangan wilayah, dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat (Arifin, dkk. 2022). Maka sektor pariwisata bisa dikatakan sebagai sektor penggerak dari sektor-sektor lain seperti industri dan jasa.

Bali merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia yang mengandalkan sektor pariwisata sebagai penopang utama perekonomiannya. Hal tersebut disebabkan karena Bali memiliki kekayaan dan keindahan alam, keunikan dan keanekaragaman seni budaya, serta berbagai kerajinan tangan yang khas dan memiliki kualitas, nilai jual yang tinggi hingga mampu menjadikan Bali terkenal hingga ke mancanegara bahkan wisatawan mancanegara menjadikan Bali sebagai destinasi wisata *favorite*. Pariwisata di Bali berkembang pesat karena, pulau dewata memiliki beranekaragam daya tarik wisata. Daya tarik yang beraneka ragam itu meliputi tempat wisata Bali, kesenian tradisional, adat istiadat, arsitektur tradisional khas Bali dan tentunya alam tropis. Dari segi sektor pariwisata, provinsi Bali merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak sekali daerah potensi objek wisata. Bali memiliki objek wisata yang unik dan beragam serta menarik untuk dikunjungi, mulai dari objek wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata sejarah, dan wisata edukasi.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2020) menyatakan bahwa banyaknya wisatawan yang datang langsung ke Pulau Bali didominasi oleh wisatawan dari Australia yang ada pada urutan teratas hingga wisatawan asal Perancis yang ada pada urutan terbawah. Dari tahun 2015 banyaknya wisatawan cenderung mengalami fluktuasi, hingga pada bulan Juli 2019 banyaknya wisatawan mancanegara (wisman) yang datang langsung ke Pulau Bali memperoleh 604.493 kunjungan, sedangkan wisatawan mancanegara yang berdatangan dengan menggunakan jalur udara atau datang melalui bandara berjumlah 604.480 orang dan yang datang melalui jalur laut atau pelabuhan sebanyak 13 kunjungan.

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan terletak sekitar 35 km di sebelah barat Ibu Kota Provinsi Bali. Luas Kabupaten Tabanan adalah 839,33 km² atau sekitar 14,9% dari luas Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan terbagi atas 10 kecamatan antara lain Kecamatan Tabanan, Selemadeg Timur, Selemadeg Barat, Selemadeg, Pupuan, Penebel, Marga, Kerambitan, Kediri dan Baruri. Sebanyak 23.358 ha atau sekitar 28% dari luas lahan yang ada di Kabupaten Tabanan merupakan lahan persawahan. Karena itu Kabupaten Tabanan dikenal sebagai daerah agraris dengan petani sebagai salah satu soko guru perekonomian di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata (2020), bahwa kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tabanan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 total kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tabanan sebanyak 4.764.579 orang, kemudian pada tahun 2016 dan tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 total kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tabanan mengalami peningkatan hingga mencapai 5.351.927 orang. Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya dengan total kunjungan wisatawan sebanyak 4.967.424 orang. Tahun 2019 memang bukan tahun yang mudah untuk mendongkrak pertumbuhan perekonomian.

Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* merupakan salah satu obyek wisata di Kabupaten Tabanan yang mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun asing. Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* bisa memberikan alternatif wisata yang bervariasi, setelah para wisatawan jenuh dengan nuansa alam pantai, ataupun dengan suasana bisingnya kota, maka obyek wisata di Bali ini bisa menjadi pilihan berikutnya, apalagi jika wisata bersama anak-anak, karena tempat ini bukan hanya sebagai wahana rekreasi saja tetapi sebagai tempat pendidikan dan juga ada program pelatihan untuk sumber daya manusia baik itu untuk kegiatan dalam ruangan ataupun di luar ruangan (*outdoor*). Semua program pelatihan tersebut disesuaikan kebutuhan dari pengunjung.

Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* bisa memberikan alternatif wisata yang bervariasi, setelah wisatawan jenuh dengan nuansa alam pantai, ataupun dengan suasana bisingnya kota, maka obyek wisata di Bali ini bisa menjadi pilihan berikutnya, apalagi jika wisata bersama anak-anak, karena tempat ini bukan hanya sebagai wahana rekreasi saja tetapi sebagai tempat pendidikan dan juga ada program pelatihan untuk sumber daya manusia baik itu untuk kegiatan dalam ruangan ataupun di luar ruangan (*outdoor*). Semua program pelatihan tersebut disesuaikan kebutuhan dari pengunjung. Lokasi *The Sila's Agrotourism* di Banjar Batusesa, Desa Candikuning, Kec, Baturiti, Tabanan, berdekatan dengan objek wisata danau Beratan Bedugul.

Tulisan ini fokus pada penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Pendapatan adalah seluruh penerimaan yang umumnya berupa uang yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa (Sunarto, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam hal ini jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk dan biaya promosi.

Salah satu faktor yang menentukan pendapatan di objek wisata adalah kunjungan wisata. Kunjungan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang sedang dikunjungi (Arifin, dkk. 2022). Harga merupakan komponen pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan melalui penjualan. Maka sangat diperlukan penetapan harga atas barang dan jasa yang ditawarkan agar perusahaan mendapatkan keuntungan (Pertiwi. 2014). Harga yang dimaksud dalam hal ini adalah harga tiket masuk ke objek wisata obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Promosi merupakan berbagai cara untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang suatu produk atau brand yang dijual (Ekayanti. 2022).

Promosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya promosi di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Dari latar belakang tersebut di atas maka penelitian ini berjudul "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*".

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah jumlah kunjungan wisawan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* ?
2. Apakah harga tiket masuk berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* ?
3. Apakah biaya promosi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* ?
4. Apakah jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk serta biaya promosi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan pengaruh jumlah kunjungan wisawan secara parsial terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* ?
2. Menjelaskan pengaruh harga tiket masuk secara parsial terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* ?
3. Menjelaskan pengaruh biaya promosi secara parsial terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism* ?
4. Menjelaskan jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk serta biaya promosi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan di Obyek Wisata *The Sila's Agrotourism*?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism* yang terletak di Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, dengan pertimbangan bahwa obyek wisata *The Sila's Agrotourism* ini merupakan salah satu obyek wisata yang menyediakan lokasi dan tenaga lapangan baik fasilitator maupun *outdoor equipment / technical support* bagi kebutuhan rekreasi (*Adventure Trip / Outing Program*) maupun pelatihan-pelatihan. Obyek wisata *The Sila's Agrotourism* ini juga memberi pelayanan bagi para wisatawan yang ingin melakukan kegiatan di luar ruangan (*field, jungle, wild life, gunung-hutan, fun & highlight gathering* atau *training program* dapat di support melalui tempat dan tenaga terlatih yang dimiliki oleh obyek wisata *The Sila's Agrotourism* ini.

Kehadiran obyek wisata *The Sila's Agrotourism* ini sesungguhnya untuk menunjang kebutuhan akan program kegiatan di luar ruangan yang memiliki fasilitas memadai dengan biaya yang terjangkau serta program yang berkualitas. Obyek dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk serta biaya promosi di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil dari penelitian ini, analisis data dilakukan dengan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan yaitu metode uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi berganda (R^2) dan uji statistik (uji t dan uji F).

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji bahwa data dan persamaan garis regresi yang diperoleh linier atau BLUE (*best linear unbiased estimator*) dan dapat digunakan (*valid*) untuk mencari peramalan dan estimasi, maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas (Wirawan, 2016).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, tiket masuk serta promosi terhadap pendapatan di objek wisata *The Silas Agrotourism* periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Perhitungan dapat dicari dengan rumus (Wirawan, 2016) :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

3. Koefisien determinasi berganda (R^2)

Menurut Wirawan, (2016) koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X) atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y. Maka perlu dicari koefisien determinasi (R^2) dari variabel jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) serta biaya promosi (X_3) terhadap pendapatan di obyek wisata The Sila's Agrotourism (Y). Gujarati (2005) perumusan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2} =$$

4. Uji t (uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Maka uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) serta biaya promosi (X_3) secara parsial terhadap pendapatan (Y) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t_{bi} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

5. Uji F (uji simultan)

Uji statistik F dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Maka uji F dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) serta biaya promosi (X_3) secara simultan terhadap pendapatan di obyek wisata The Sila's Agrotourism (Y). Menurut Gujarati (2015) nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata The Sila's Agrotourism pada tahun 2017 yaitu sebanyak 38.757 orang dengan harga tiket masuk sebesar Rp. 20.000 per orang, biaya promosi yang digunakan yaitu sebesar Rp. 24.265.000 dengan pendapatan yang di dapat yaitu sebesar Rp. 1.200.947.000. Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata The Sila's Agrotourism pada tahun 2018 yaitu sebanyak 31.267 orang dengan harga tiket masuk sebesar Rp. 25.000 per orang, biaya promosi yang digunakan yaitu sebesar Rp. 23.895.000 dengan pendapatan yang di dapat yaitu sebesar Rp. 1.181.680.000.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata The Sila's Agrotourism pada tahun 2019 yaitu sebanyak 25.557 orang dengan harga tiket masuk sebesar Rp. 28.000 per orang, biaya promosi yang digunakan yaitu sebesar Rp. 23.435.000 dengan pendapatan yang di dapat yaitu sebesar Rp. 1.100.860.000. Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata The Sila's Agrotourism pada tahun 2020 yaitu sebanyak 12.766 orang dengan harga tiket masuk sebesar Rp. 28.000 per orang, biaya promosi yang digunakan yaitu sebesar Rp. 12.865.000 dengan pendapatan yang di dapat yaitu sebesar Rp. 340.468.000.

Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) dan biaya promosi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis SPSS

R	R Square Change (R^2)	F Change	Sig. F Change	
.851	.965	119.025	0.000	
Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	30333694.13	40901516.99	1.742	.462
Kunjungan Wisatawan (X_1)	193241.175	43298.493	4.463	.003
Harga Tiket (X_2)	24224.435	10709.299	2.262	.021
Biaya Promosi (X_3)	20196.312	6387.195	3.162	.009

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat dibuat satu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 30.333.694,13 + 193.241,175X_1 + 24.224,435X_2 + 20.196,312X_3$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear di atas menunjukkan arah pengaruh yang masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Untuk melihat bermakna tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan sebagai berikut :

1. Nilai b_0 (konstanta) sebesar 30.333.694,13 memiliki arti rata-rata pendapatan obyek wisata The Sila's Agrotourism adalah 30.333.694,13 rupiah dengan asumsi variabel jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk dan biaya promosi (X_2) sama dengan nol.
2. Koefisien regresi b_1 pada jumlah kunjungan wisatawan sebesar 193.241,175 berarti apabila jumlah kunjungan wisatawan bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan obyek wisata The Sila's Agrotourism akan meningkat sebesar Rp.193.241,175 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi b_2 pada harga tiket masuk sebesar 24.224,435 berarti apabila harga tiket naik satu satuan, maka pendapatan obyek wisata The Sila's Agrotourism akan meningkat sebesar Rp.24.224,435 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi b_3 pada biaya promosi sebesar 20.196,312 berarti apabila biaya promosi naik satu satuan, maka pendapatan obyek wisata The Sila's Agrotourism akan meningkat sebesar Rp.20.196,312 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Determinasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara pendapatan (Y) dengan jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) dan biaya promosi (X_3). Hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut : $R^2 = 0,965$ memiliki arti bahwa variasi naik turunnya pendapatan 96,5% dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk dan biaya promosi dan sisanya 3,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

1. Jumlah kunjungan wisatawan (X_1) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*.

Hasil analisis data menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $4,463 > 1,680$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu 0,003. Artinya banyaknya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata The Sila's Agrotourism menjadi salah satu bukti bahwa daerah tersebut mempunyai daya tarik wisata yang besar. Semakin lama wisatawan melakukan kunjungan wisata maka secara langsung pengaruh ekonomi dari keberadaan wisatawan tersebut juga semakin meningkat yang berpengaruh juga terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan kunjungan wisatawan (X_1) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap jumlah pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism* terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.

2. Harga tiket masuk (X_2) berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*.

Hasil analisis data menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,262 > 1,680$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu 0,021. Artinya harga tiket masuk merupakan jumlah uang yang dikeluarkan wisatawan untuk mendapatkan kepuasan akan jasa wisata di obyek wisata The Sila's Agrotourism. Apabila harga tiket masuk obyek wisata meningkat, maka semakin banyak penerimaan pendapatan yang dihasilkan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan harga tiket masuk (X_2) berpengaruh positif dan nyata terhadap jumlah pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism* terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.

3. Biaya promosi (X_3) berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*.

Hasil analisis data menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,162 > 1,680$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (5%) yaitu 0,009. Artinya biaya promosi merupakan sejumlah dana yang dikucurkan obyek wisata The Sila's Agrotourism ke dalam promosi untuk meningkatkan penjualan. Jika promosi dilakukan secara terus menerus, maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan biaya promosi (X_3) berpengaruh positif dan nyata terhadap jumlah pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism* terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.

4. Jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) dan biaya promosi (X_3) berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*.

Hasil analisis data menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $119,025 > 2,82$ dan $\text{sig. } F > 0,05$ (5%) yaitu 0,00. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk dan biaya promosi berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism* terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.

PENUTUP

Simpulan

1. Jumlah kunjungan wisatawan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Hal ini disebabkan oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata *The Sila's Agrotourism* menjadi salah satu bukti bahwa daerah tersebut mempunyai daya tarik wisata yang besar. Semakin lama wisatawan melakukan kunjungan wisata maka secara langsung pengaruh ekonomi dari keberadaan wisatawan tersebut juga semakin meningkat yang berpengaruh juga terhadap pendapatan.
2. Harga tiket masuk (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Hal itu karena harga tiket masuk merupakan jumlah uang yang dikeluarkan wisatawan untuk mendapatkan kepuasan akan jasa wisata di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Apabila harga tiket masuk obyek wisata meningkat, maka semakin banyak penerimaan pendapatan yang dihasilkan begitu juga sebaliknya.
3. Biaya promosi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Hal ini dikarenakan biaya promosi merupakan sejumlah dana yang dikururkan obyek wisata *The Sila's Agrotourism* ke dalam promosi untuk meningkatkan penjualan. Jika promosi dilakukan secara terus menerus, maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
4. Jumlah kunjungan wisatawan (X_1), harga tiket masuk (X_2) dan biaya promosi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism*. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan jumlah kunjungan wisatawan, harga tiket masuk dan biaya promosi berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap pendapatan di obyek wisata *The Sila's Agrotourism* terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.

Saran

Ketika membuka sebuah wahana wisata, maka perlu di perhatikan kapasitas pengunjung dengan lokasi, harga tiket masuk, biaya promosi dan daya tarik lainnya supaya bisa meningkatkan kualitas daerah dan pendapatan daerah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Erika, I Putu Sudana, Putu Agus Wikanatha Sagita. (2022). Pengaruh Promosi Instagram Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Millenial Domestik Ke Curug Ciherang Bogor. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*. Vol. 10 (1). e-ISSN: 2548-7930. DOI: <https://doi.org/10.24843/IPTA.2022.v10.i01.p03>. Diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/80405>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Bali Dalam Angka*. Bali: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- Ekayanti, M Satria Deddy. 2022. Promosi Objek Wisata Pante Pangah Gampong Ierhob Kecamatan Gandapura Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Jurnalisme*. Vol. 11 (1). E-ISSN [2807-2537](https://doi.org/10.29103/jj.v11i1.6638). DOI: <https://doi.org/10.29103/jj.v11i1.6638>. Diakses: <https://ojs.unimal.ac.id/jurnalisme/article/view/6638>
- Gujarati, D.N. (2005). *Pedoman Analisis Statistik*. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : PT. Gramedia Widisarana.
- Sunarto. (2016). Pengaruh Penerimaan Retribusi Dan Penetapan Tarif Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 (2). E-ISSN: 2540-9646. DOI: <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2>. Diakses: <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/237>
- Masala, Berkatrina, Jolanda Kitsia Juliana Kalangi, Nansi Magret Santa. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Taman Wisata Alam (Twa)

- Batuputih. Vol.17. (21). E-ISSN: 685-063X. DOI: <https://doi.org/10.35791/agrsossek.17.2%20MDK.2021.35417>. Di akses: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/35417/33128>
- Munawati, Ellyn Noermelani, Dessy Arisanty. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*. Vol.56. (1). E-ISSN : [2685-6395](https://doi.org/10.20527/jpg.v5i3.6215). DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v5i3.6215>. Di akses: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/6215/0>
- Nur Hayati. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Wana Wisata Kopeng (*Factor Affecting Tourists to Visit Kopeng Eco Tourism in Central Java*). *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 9.(3). DOI: [10.20886/jpsek.2012.9.3.140-148](https://doi.org/10.20886/jpsek.2012.9.3.140-148). Di akses: <https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-penelitian-sosial-dan-ekonomi-kehutanan>.
- Pertiwi, N.L.G.A. (2014). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR Terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 3. (3). e-ISSN 2303-0178. Di akses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/8156>
- Ravisca Aulia Inderianti, Hardiani Hardiani, Rosmeli Rosmeli. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Jambi (studi kasus warung manisan Kecamatan Telanaipura). *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. Vol. 9.(3). e-ISSN: 2303-1255. DOI: <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12485>. Di akses: <https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/view/12485>
- Sugiyono. (2011). *bMetode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wirawan, N. 2002. *Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*. Edisi Keempat. Denpasar : Keraras Emas.